

PENANAMAN NILAI KARAKTER MATA PELAJARAN PPKn DALAM MENGATASI DEGRADASI MORAL PADA SISWA KELAS X SMK NURUL FALAH KABUPATEN BONDOWOSO TAHUN 2024

Siti Musliamah¹

Universitas PGRI Argopuro Jember
[sitimusliamah@gmail.com](mailto:sitimuslimah@gmail.com)

Peni Catur Renaningtyas²

Universitas PGRI Argopuro Jember
penicaturrenaningtyas21@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi nilai-nilai karakter pada pembelajaran pppk dalam mengatasi degradasi moral pada siswa kelas x. 1. Apa saja nilai-nilai karakter pada mata pelajaran PPKn dalam mengatasi degradasi moral pada siswa kelas x di SMK. 2. Bagaimana implementasi nilai-nilai karakter mata pelajaran PPKn pada siswa kelas X SMK . penelitian ini melibatkan guru mata pelajaran pppk, kepala sekolah, guru BK, dan wali kelas Penelitian yang akan di lakukan adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi.Fenomenologi merupakan suatu penelitian study kualitatif.Berdasarkan hasil penelitian, Nilai-nilai karakter utama yang diajarkan melalui mata pelajaran PPKn untuk mengatasi degradasi moral siswa kelas X SMK Nurul Falah adalah gotong royong, empati, kedisiplinan, tanggung jawab, dan peduli sesama. Nilai-nilai ini diupayakan untuk ditumbuh kembangkan pada diri siswa melalui berbagai metode pembelajaran di dalam kelas. Gotong royong diajarkan dengan memberikan tugas kelompok kepada siswa, sehingga siswa dapat belajar bekerjasama dan saling membantu. Empati ditumbuhkan dengan memberikan contoh-contoh perilaku peduli terhadap teman, misalnya dengan membantu teman yang kesulitan.Penanaman nilai karakter pada siswa telah di lakukan oleh guru PPKn dengan pengimplementasian tugas individu.

Kata kunci: nilai karakter, mata pelajaran ppkn, degradasi moral .

Abstract

The aim of this research is to identify, analyze and evaluate character values in civics. Learning in over coming moral degradation in class x students. What are the character values in PPKn subjects in over coming moral degradation in class This research involves civics subject teachers, school principals, guidance and counseling teacher, and homeroom teacher, the research that will be carried out is field research using qualitative research metods. This research uses a phenomenological approach. Phenomenology is a qualitative research study. Based on the research study. Based on the research result, the main character values taught through PPKn subjects to overcome the moral degradation off class X students at SMK Nurul Falah are mutual cooperation, empathy, discipline, responsibility and caring for others. Efforts are made to develop these values in students through various learning methods in the classroom. Mutual cooperation is taught by giving group assignments to students, so that students can learn to work togetgher and help each other. Empathy is fostered by providing example of caring behavior towards friends, for example by helping friends who are having difficulties. Instilling character values in syudents has been carried out by civics teacher by implementing individual assigments, and the school also supports it by implementing before learning activities. Reciting the Koran and also strengthening character is carried out through midday prayers in congregation and also through scool regulations.

Keywords: caharacter values , civics subject, moral degradation.

Pendahuluan

Pada dasarnya pendidikan bertujuan untuk membangun karakter siswa (Rachman et al. 2021). Tujuan ini tertulis sebagai mana pada undang-undang no 20 tahun 2003 Menurut pasal 3, pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dengan mengembangkan kemampuan dan karakter serta peradaban bangsa. Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan individu yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa. Selain itu pendidikan juga bertujuan untuk membentuk ahklak yang mulia, memastikan kesehatan fisik dan mental, serta menanamkan pengetahuan dan keterampilan, siswa di harapkan menjadi cakap, kreatif dan mandiri, serta berkontribusi menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab. (JDIH kemendikbud). Pada dasarnya, pendidikan karakter di harapkan dapat menciptakan individu yang utuh dan holistik, tidak hanya membentuk pembelajaran sepanjang hayat, tetapi juga mampu mengembangkan semua potensi peserta didik secara seimbang. Ini mencakup spiritual, intelektual, emosional dan jasmani. Dengan pendekatan ini, diharapkan pendidikan karakter dapat mengoptimalkan perkembangan siswa dalam berbagai dimensi kehidupan, sehingga siswa dapat tumbeuh menjadi pribadi yang berkontribusi positif dalam masyarakat (yandri, M. 2023).

Pendidikan merupakan suatu pembentukan karakter moralitas pada siswa, lingkungan sekolah di nilai mempunyai peranan penting dalam membentuk moralitas bagi siswa, dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi masyarakat di hadapkan pada berbagai tantangan dalam menjaga morallitas dan etika sosial, degradasi moral menjadi isu yang muncul di berbagai lapisan masyarakat, baik dalam konteks individu dan masyarakat secara keseluruhan. Pendidikan memiliki peran sentral dalam mengataasi degradasi moral dengan membangun kesadaran moral, nilai-nilai etikan , dan kewargenaraan yang kuat pada generasi muda. Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (PPKN) merupakan salah satu mata pelajaran

yang memiliki peranan krusial dalam mengajarkan moral serta nilai-nilai etika dengan tujuan memeperkuat karakter siswa.

Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan yang bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan nilai-nilai positif pada peserta didik, termasuk dalam mata pelajaran PPKn. Namun dalam realitas pendidikan saat ini sering terjadi degradasi moral di kalangan peserta didik, di mana mereka mengalami nilai-nilai karakter dalam kehidupan masyarakat. Pendidikan karakter memerlukan proses pembiasaan, pembiasaan ini meliputi kebiasaan baik, bersikap bai, merasa malu ketika bersikap curang, enggan bersikap malas, dan tidak nyaman dengan lingkungan kotor, serta berbagai aspek lainnya. Salah satu alternative yang dapat diimplementasikan untuk melaksanakan pendidikan karakter disekolah adalah dengan mengoptimalkan pembelajaran materi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (PPKn). (Bariyanti. 2020).

Pendidikan kewarganeraan, dalam pelaksanaanya, didunia pendidikan, mengajarkan nilai-nilai kewarganegaraan dalam konteks identitas nasional. Oleh karena itu, penanaman nilai kewarganergaraan melalui kurikulum memiliki peranan yang sangat signifikan dalam mempersiapkan masyarakat yang memiliki nilai-nilai kewarganegraan sesuai dengan yang diinginkan (Sakman Bachtira, 2019). Disinilah pendidikan kewarganegaraan menjadi dasar dan inti dari semua kegiatan sekolah, pendidikan kewarganegaraan memiliki peran penting sebagai pengontrol dan pembimbing dalma menerapakn pendidikan nilai karakter . pendidik memiliki tanggung jawab untuk mengajarkan siswa tentang hak dan tanggung jawab sebagai warga Negara, nilai-nilai demokrasi, dan prinsip-prinsip kewarganegaraan. (krisdayanti Zai, Elieser R Marampa, Indraldo Undras, Demsi Yanto Sinlae, 2023).

Selain mata pelajaran sekolah juga turut ikut serta dalam pembentukan karakter siswa. Sekolah adalah tempat yang memperlakukan semua individu, baik yang memiliki

kekurangan maupun kelebihan, sebagai manusia yang setara. Hal ini menjadikan sekolah sebagai institusi sosial yang ideal untuk mendampingi anak disetiap tahap perkembangan. (Novita amlia, Sri mulyani 2023).

SMK Nurul Falah kabupaten bondowoso merupakan sekolah swasta yang berlokasi di JL. Raya sumber tengah desa jeruk sok-sok kecamatan binakal kabupaten bondowoso. Latar belakang berdirinya SMK Nurul Falah binakal tidak lepas dari keberadaan pesantren dan fungsinya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan mempertahankan nilai-nilai agama islam melalui penyebaran pengetahuan keagamaan tanpa mengabaikan pengetahuan umum. Selain itu, sebagai bagian dari upaya pondok pesantren untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, seperti yang tercantum dalam Pasal 4 Undang-Undang No. 02 tahun 1989 dimaksudkan tentang Pendidikan Nasional. Serta menampung lulusan smp dan MTs agar bisa melanjutkan pendidikan kejenjang lebih tinggi yaitu SMk Nurul Falah dengan kualitas baik dan biaya ringan.

Dengan berkembangnya sekolah sejalan dengan kemajuan masyarakat, maka yayasan mendirikan SMK melalui jurusan TKJ (Teknik Jaringan Komputer) pada 01 mei 2006, SMK ini menginduk ke SMK 01 negeri bondowoso dengan No. SMK 425/625.430.520.17/2006. Namun dngan keputusan kepala Dispendik Bondowoso SMK Nurul Falah binakal berubah menjadi SMK mandiri dengan No. 800/10773/430.520/2008. Pada saat itu SMK Nurul Falah memiliki satu jurusan yaitu Teknik Komputer dan Jaringan hingga saat ini. Dengan adanya sekolah ini pendiri berharap memberi peluang baru bagi siswa yang akan melenjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi .

Pembahasan

Pada sub bab metode penelitian sudah di jelaskan bahwa penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, Dalam penelitian kualitatif, konseptualisasi, kategorisasi, dan deskripsi di kembangkan atas dasar “ kejadian “

yang di peroleh ketika kegiatan lapangan berlangsung, Metode penelitian kualitatif di gunakan untuk meneliti pada tempat yang alamiah dan penelitian tidak membuat perlakuan karena peneliti dalam mengumpulkan data bersifat *emic*, yakni pandangan dari sumber data bukan pandangan peneliti.

Berdasarkan temuan studi di lokasi peneliti menemukan hails dari bentuk degradasi moral yang diamti oleh peneliti diantaranya kurangnya rasa hormat terhadap yang ditunjukkan dengan sering terlambat saat pelajaran dan mengobrol saat pelajaran, lemahnya disiplin dengan ditaindainya dengan terlambatnya mnegerjakan tuga sekolah, serta lemahnya sikap peduli terhadap teman. Untuk itu, sekolah terus berupaya untuk terus melakukan upaya yang mendukung dalam meningkatkan nialia karakter siswa dengan upaya seperti melakukan diluar kegiatan pembelajaran dan melakukan monitoring serta melakukan evaluasi secara berkala untuk meningkatkan proses penenman nilai karakter.

Berdasar hasil temuan studi , Nilai-nilai karakter utama yang diajarkan kepada siswa kelas x smk nurul falah melalui mata pelajran PPKn untuk mengatasi degrdasi moral pada siswa adalah gotong royong, empati, kedisiplinan, tanggung jawab dan peduli terhadap sesama. Nilai-nilai ini diupayakan untuk ditumbuhkembangkan pada diri siswa melalui berbagai metode pembelajaran didalam kelas. Gotong royong dilakukan dengan melakukan kerja kelompok pada siswa, sehingga siswa dapat saling membantu dan bekerja sama untuk menyelesaikan tugas guru, empati ditumbuhkan dengan cara guru memberikan contoh-contoh perilaku peduli terhadap teman, misalnya membantu yang sedang kesulitan. Kedisiplinan dibangun dengan menerapkan aturan-aturan yang konsisten disekolah maupun didalam kelas, seperti terkait dengan absensi, pengerjaan tugas dan sebagainya.

Melihat hasil penelitian guru PPKn berupaya mengimplementasikan penanaman nilai karakter ini dilakukan pada setiap pertemuan pembelajaran PPKn didalam kelas. Guru memberikan penguatan materi tertentu terkait nilai-nilai karkater tersebut, kemudian memberikan kesempatan pada siswa untuk

berdiskusi dan mengerjakan tugas individu ataupun kelompok dengan materi yang terkait yang diajarkan oleh guru PPKn dengan tujuan agar siswa dapat memahami makna dari nilai-nilai yang diajarkan oleh guru PPKn secara lebih mendalam. Selain itu, guru juga memberikan contoh perilaku yang sesuai dengan nilai karakter yang diajarkan dalam materi pembelajaran disaat proses pembelajaran sedang berlangsung. Pada akhir pembelajaran, siswa diminta untuk melakukan refleksi diri mengenai penerapan nilai-nilai dari mata pelajaran yang telah dipelajari.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan dipaparkan diatas dalam penanaman nilai karakter pada siswa kelas X SMK Nurul falah guru PPKn menerapkan metode intraktif dalam proses pembelajaran yang dilakukan dalam kelas. Seperti memberikan penjelasan singkat mengenai substansi suatu nilai karakter, kemudian memberikan kesempatan pada siswa untuk berdiskusi dan mengerjakan tugas terkait penerapannya. Tujuannya agar siswa tidak hanya paham secara teoritis namun juga dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Disamping itu, guru juga senantiasa memberikan contoh perilaku nyata kepada siswa sesuai dengan nilai-nilai yang sedang diajarkan.

Selain itu guru juga harus bisa menciptakan suatu hal yang bisa memungkinkan untuk terjadinya suatu proses pembelajaran, dengan maksud untuk mencapai tujuan yang efektif. Oleh karena itu guru dituntut untuk memiliki kemampuan untuk mengatur dan memilih metode yang sesuai. Karena dengan menemukan metode yang tepat dalam melakukan metode pembelajaran itu akan sangat membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang efektif.

Di SMK Nurul Faah sebagai sekolah pendidikan formal, berbagai metode pendidikan dapat digunakan sebagai alat bantu baik metode ceramah, game, Tanya jawab, diskusi dan sebagainya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan diatas dalam mengimplematasikan nilai-nilai karakter pada mata pelajaran PPKn, cara mengimplementasikannya dengan cara menggunakan metode pembelajaran ceramah dan memberikan tugas individual. Jadi aktifnya siswa terlebih dahulu diberikan materi pembelajaran dan

disaat meteri pembelajaran selesai diberikan guru akan memebrikan tugas kepada siswa individual/refleksi di SMK Nurul Falah. Implemetasi dilakukan dengan tujuan membentuk kesadarn siswa untuk mempraktikkan nilai-nilai positif di kehidupan sehari-hari

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, implementasi pelaksanaan dalam upaya mengatasi degradasi moral dengan danya perubahan yang timbul dengan ditandainya ada hal positif seperti adanya perubahan dalam hal melakukan yang tidak baik dan akan mengantisipasi tindakan yang akan dilakukan apakah sudah sesuai dengan nilai yang ada mata pelajaran PPKn. Dengan adanya kemajuan ini telah menunjukkan adanya kemajuan dalam melakukan perubahan dalam nilai moral yang akan dilakukan kedepannya.

Dalam penelitian ini sudah ada beberapa perubahan dalam hasil penelitian bahwa peserta didik/siswa menunjukkan kemampuan melakukann usaha-usaha perubahan dan perbaikan diri terhadap sikap moral yang diterapkan sesuai dengan dasar pertimbangan yang diambil.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, temuan dan ananlisi yang ditemukan oleh peneliti terkait penanaman nilai karakter mata pelajaran ppkn di smk nurul falah peneliti menarik kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. Penanaman nilai karakter pada siswa telah dilakukan oleh guru ppkn dengan peng-implementasian tugas individu, serta dari pihak sekolah juga mendukung dengan cara penerapan sebelum pembelajaran adanya kegiatan mengaji dan juga penguatan karakter dilakukan melalui sholat dzuhur berjama'ah dan juga peraturan sekolah.
2. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran ppkn kepada siswa/siswi dapat memberikan dampak yang cukup baik pada perubahn perilaku siswa.
- 3.

Daftar Pustaka

- Antari, L. P. S., & De Liska, L. (2020). Implementasi Nilai Nilai Pancasila Dalam Penguatan Karakter Bangsa. *Widyadari*, 21(2), 676-687.
- Aryani, E. D., Fadjrinn, N., Azzahro, T. A., & Fitriyono, R. A. (2022). Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter. *Gema Keadilan*, 9(3), 186-198.
- adilah, M. P., Alim, W. S., Zumrudiana, A., Lestari, I. W., Baidawi, A., Elisanti, A. D., & KM, S. (2021). *Pendidikan karakter*. Agrapana Media.
- Ali Muhammad (1978) , Winarni, E. W. (2021). *Teori dan praktik penelitian kuantitatif, kualitatif, PTK, R & D*. Bumi Aksara.
- Aopmonaim, N. H., Babo, R., & Muhajir, M. (2023). Pendidikan karakter dalam Lingkungan Keluarga dan Sekolah untuk Mengatasi Degradasi Moral Peserta Didik SD IT Insan Cendekia Kota Baubau. *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 9(2), 303-313.
- Alir, D. (2005). Metodologi penelitian.
- Aandriami, B., Yuliatin, Y., Alqadri, B., & Herianto, E. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran PPKn di SMAN 1 Sakra. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 2029-2035.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Barlian, E. (2016). Metodologi penelitian kualitatif & kuantitatif..
- Barlian, E. (2016). Metodologi penelitian kualitatif & kuantitatif.
- Bariyanti .2020 , urgensi pendidikan karakter melalui pembelajaran PPKn
- Fadilah, M. P., Alim, W. S., Zumrudiana, A., Lestari, I. W., Baidawi, A., Elisanti, A. D., & KM, S. (2021). Pendidikan karakter.
- Fauzi, F. Y., Arianto, I., & Solihatinn, E. (2013). Peran guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam upaya pembentukan karakter peserta didik. *Jurnal PPKn UNJ Online*, 1(2), 1-15.
- Fadilah, M. P., Alim, W. S., Zumrudiana, A., Lestari, I. W., Baidawi,

- A., Elisanti, A. D., & KM, S. (2021). Pendidikan karakter.
- Fadilah, F. D., Sukarlina, L., & Normansyah, A. D. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Terhadap Moralitas Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Melior: Jurnal Riset Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, 3(2), 49-57.